



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

NO. 262 TAHUN 1968.

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

- Membatja : Surat Menteri Luar Negeri tanggal 15 Djuni 1968, No. 5824/68/04 perihal Pengesahan 3 (tiga) buah persetujuan antara Republik-Indonesia dan Yugoslavia;
- Menimbang : a. bahwa sebagai hasil pembitjaan antara Delegasi-delegasi Ekonomi Indonesia dan Yugoslavia di Djakarta pada tanggal 12 April 1968 telah ditanda-tangani persetujuan beserta protokol-protokol sebagai berikut :
1. Persetujuan tentang Kerdjasama Ekonomi dan Perdagangan Djangka Pandjang antara Republik Indonesia dan Republik Federasi Sosialis Yugoslavia (Agreement on Long Term Economic Cooperation and Trade between the Republic of Indonesia, and the Socialist Federal Republic of Yugoslavia);
 2. Protokol tentang Penetapan-kembali djadwal pembayaran-kembali hutang-hutang (djangka pandjang) Indonesia jang dibuat antara Pemerintah Republik Indonesia dan Republik Federasi Sosialis Yugoslavia (Protocol on the Consolidation of Indonesia's payment obligations Concluded between the Government of the Republic of Indonesia and the Socialist Federal Republic of Yugoslavia);
 3. Protokol tentang penetapan-kembali djadwal pembayaran-kembali hutang-hutang (djangka-pendek) Indonesia jang dibuat antara Pemerintah Republik Indonesia dan Republik Federasi Sosialis Yugoslavia (Protocol on the Consolidation of Indonesia's payment obligations concluded between the Government of the Republic of Indonesia and the Socialist Federal Republic of Yugoslavia);
- b. bahwa Pemerintah Republik Indonesia tidak berkeberatan untuk mengesahkan persetujuan beserta protokol-protokol sebagaimana termaksud pada huruf a diatas;
- Mengingat : 1. pasal 4 ayat 1 dan pasal 11 Undang-undang Dasar 1945;
2. Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 183 tahun 1968;
3. Amanat Presiden Republik Indonesia kepada Ketua Dewan-Perwakilan Rakjat di Djakarta tanggal 22 Agustus 1960 No. 2826/HK/60;

M E M U T U S K A N :

Menetapkan :

PERTAMA

- : Mengesahkan Persetujuan beserta protokol-protokol sebagai-berikut :
1. Persetujuan tentang Kerdjasama Ekonomi dan Perdagangan Djangka Pandjang antara Republik Indonesia dan Republik-Federasi Sosialis Yugoslavia (Agreement on Long Term Economic Cooperation and Trade between the Republic of Indonesia and the Socialist Federal Republic of Yugoslavia),



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 2 -

2. Protokol tentang Penetapan-kembali djadwal pembayaran-kembali hutang-hutang (djangka pandjang) Indonesia jang dibuat antara Pemerintah Republik Indonesia dan Republik Federasi Sosialis Yugoslavia (Protocol on the Consolidation of Indonesia's payment obligations Concluded between the Government of the Republic of Indonesia and the Socialist Federal Republic of Yugoslavia),
3. Protokol tentang Penetapan-kembali djadwal pembayaran-kembali hutang-hutang (djangka pendek) Indonesia jang dibuat antara Pemerintah Republik Indonesia dan Republik Federasi Sosialis Yugoslavia (Protocol on the Consolidations of Indonesia's payment obligations concluded between the Government of the Republic of Indonesia and the Socialist Federal Republic of Yugoslavia),

sebagai hasil pembitjaraan antara Delegasi-delegasi Ekonomi Indonesia dan Yugoslavia jang telah dibuat dan ditandatangani di Djakarta pada tanggal 12 April 1968, sebagaimana terlampir pada Keputusan Presiden ini.

KEDUA

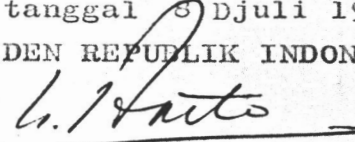
- : Keputusan Presiden ini mulai berlaku pada hari tanggal ditetapkannya.

Agar supaja setiap orang dapat mengetahuinja, memerintahkan pengundangan Keputusan Presiden ini dengan penempatan kedalam Lembaran Negara Republik Indonesia.

SALINAN

- : Keputusan Presiden ini disampaikan kepada :
1. Dewan Perwakilan Rakjat Gotong Rojong,
 2. Para Menteri,
 3. Ketua Badan Pemeriksa Keuangan,
 4. Gubernur Bank Sentral,
 5. Ketua Bappenas,
 6. Sekretaris Djenderal Departemen Luar Negeri,
 7. Kepala Biro Hukum dan Konsuler Departemen Luar Negeri.

Ditetapkan di Djakarta.
pada tanggal 5 Djuli 1968.-
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,


S O E H A R T O
DJENDERAL T.N.I.

Diundangkan di Djakarta.
pada tanggal 13 Agustus 1968.-
SEKRETARIS NEGARA R.I.,